

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor motivasi terhadap prestasi kerja karyawan operasional pada perusahaan rokok industri kecil formal sigaret kretekangan (IKF SKT).

Teknik penelitian dilakukan dengan mengadakan survey, wawancara, dan pengisian kuesioner terhadap seluruh perusahaan rokok IKF SKT di Kotamadya Malang. Jumlah perusahaan yang ada pada saat penelitian lapangan dilakukan sebanyak 43 perusahaan, yang terdiri dari 23 perusahaan masih aktif (14 IKF SKT Besar dan 9 IKF SKT Sedang), 1 perusahaan sudah tidak termasuk industri kecil lagi, 1 perusahaan pindah ke lokasi Kabupaten Malang, 1 perusahaan tidak ditemukan alamatnya, dan 17 perusahaan tidak aktif menjalankan usahanya.

Penelitian ini dilakukan, pertama, untuk mencari hubungan antara variabel-variabel bebas dari faktor motivasi, yaitu variabel kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri terhadap variabel terikatnya yaitu prestasi kerja, kedua, untuk melihat faktor kebutuhan yang paling dominan dari kelima variabel penelitian, dan ketiga untuk melihat apakah terdapat perbedaan prestasi kerja dan motivasi kerja antara karyawan operasional IKF SKT Besar dan IKF SKT Sedang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda yang dilanjutkan pemrosesan data dengan menggunakan program microstat.

Hasil penelitian pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa, pertama, secara bersama-sama kelima variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja karyawan operasional perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien terminasi ganda adalah 0,9120 atau 91,20%, kedua, bahwa faktor kebutuhan fisiologis adalah faktor yang mempunyai nilai terbesar dengan r^2 partial adalah 0,9091 atau 90,91%, dan ketiga bahwa hasil perhitungan untuk melihat perbedaan prestasi kerja dan motivasi kerja karyawan operasional antara IKF SKT Besar dan IKF SKT Sedang menunjukkan nilai prestasi kerja adalah f hitung (0,024) < f tabel (4,3248) dan motivasi kerja adalah f hitung (0,927) < f tabel (4,3248).

Kesimpulannya, pertama, bahwa kelima variabel bebas yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama mempunyai kontribusi sebesar 91,20% terhadap variabel terikat prestasi kerja, kedua, variabel kebutuhan fisiologis merupakan variabel yang dominan yang ditunjukkan dengan nilai r^2 partial sebesar 90,91%, dan ketiga tidak terdapat perbedaan prestasi kerja dan motivasi kerja antara karyawan operasional IKF SKT Besar dan IKF SKT Sedang yang ditunjukkan pada F hitung baik untuk prestasi kerja maupun motivasi kerja yang masih berada didaerah penerimaan variabel.

The aim of this research is to know the effect of motivation factors toward working achievement operational employee to Small Formal Industry of Cigarette Kretek Hand Made (SFI-CKH).

The research technique is carried out by survey, interview and questionnaire in Kotamadya Malang. The number of compares in the field research its 43 companies, consist of 23 companies which are still active (14 Large SFI-CKH) and 9 Medium SFI-CKH), one company is not regarded as small industry anymore, one company moved to Kabupaten Malang location, one company is not found and 17 companies are not active to run the business.

This research is done, first, in order to look for the relation among the free variable from the motivation factor that is the variable of physiology, safety, social, esteem and self actualisation needs toward the bounded variable that is working achievement. The second is to know the most dominant factor need from fifth research variable. The third research is to know whether there is the difference working achievement and working motivation between operational employee of the Large SFI-CKH and the Medium SFI-CKH. The analysis data is done by using multiple linear regression that is continued by processing data using microstat programs.

The research result of the reality level $\alpha = 0,05$ shows that first, the five free variable have the essential effect toward working achievement of operational employee that showed by the multiple determination coefficient grade is 0.9120 or 91.20%. The second, the physiology need, is the greatest factor with r^2 partial 0.9091 or 90.91%, and the third that is the calculation result is to know the difference working achievement and working motivation of operational employee between large SFI-CKH and medium SFI-CKH shows working achievement grade with F real (0.024) < F Table (4,3248) and working motivation with F real (0.927) < F Table (4.3248).

The conclusion is first, the five free variable used in this research has contribution 91.20% toward the bounded variable working achievement, the second, the variable of physiologis is the dominant variable showed with the grade r^2 partial 90.91%, and the third there is no difference of working achievement and working motivation between operational employee Large SFI-CKH and Medium SFI-CKH showed by F real for either working achievement or working motivation that is still exist in table.